

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini digunakan dalam pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan data yang berbentuk angka. Maka desain penelitian ini yang digunakan adalah pengumpulan data-data yang berhubungan dengan variabel yang diteliti dengan menggunakan teknik dokumentasi.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang menggunakan data kuantitatif untuk kepentingan analisis yang diperoleh dari data laporan keuangan pada Koperasi Kredit Dwi Tunggal Padang Rejo Pubian Lampung Tengah yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan variabel yang diteliti. Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Berdasarkan tingkat penjelasannya dari kedudukan variabelnya, penelitian ini bersifat asosiatif kausal, yaitu penelitian ini mencari hubungan (pengaruh) sebab akibat antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

B. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen (variabel bebas) yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab berubah atau timbulnya variabel terikat

yang biasanya disimbolkan sebagai variabel X. Dalam penelitian ini variabel bebas yang dimaksud adalah :

- a. *Loan To Deposit Ratio* (X_1) merupakan rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga. Besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank atau lembaga keuangan.
- b. *Non Performing Loan* (X_2) atau risiko kredit merupakan risiko dari kemungkinan terjadinya kerugian bank sebagai akibat dari tidak dilunasinya kembali kredit yang diberikan bank kepada debitur.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (variabel terikat) yaitu Variabel yang dipengaruhi atau merupakan variabel yang menjadi akibat dari adanya oleh variabel bebas yang biasanya disimbolkan dengan Y. Variabel dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu.

C. Populasi Dan Sampel

Menurut Sugiyono (2014 : 148), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipeajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan kataakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah laporan keuangan selama lima tahun terakhir, maka dari itu populasi yang digunakan laporan keuangan Koperasi Kredit Dwi Tunggal Padang Rejo

Pubian Lampung Tengah dan yang menjadi sampel yaitu *Loan To Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL) dan profitabilitas 5 tahun terakhir.

D. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dipakai untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan peng-indraan. Ada 3 jenis observasi yaitu partisipatif, observasi terus terang atau tersamar dan observasi tidak terstruktur. Observasi dalam penelitian ini adalah peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada Koperasi Kredit Dwi Tunggal Pubian Padang Rejo Lampung Tengah.

2. Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan sumber non manusia, non human resources diantaranya yaitu dokumen dan bahan statistik. Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam teknik dokumentasi yaitu pengumpulan data melalui dokumen-dokumen yang menyangkut dalam masalah yang ingin diteliti.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisi data mempergunakan teknik statistik yang mencakup beberapa macam. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mendapatkan informasi yang relevan yang terkandung dalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan masalah. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Sebelum analisis regresi linier dilakukan, data diuji dulu dengan uji asumsi klasik untuk memastikan model regresi digunakan tidak terdapat

masalah Normalitas, Multikolinearitas, Heteroskedastisitas, dan Autokorelasi. Jika terpenuhi, model analisis tersebut layak digunakan.

1. Pengujian asumsi klasik

Uji asumsi klasik ini dilakukan agar memperoleh model regresi yang dapat dipertanggung jawabkan. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan uji Normalitas, Multikolinearitas, Autokorelasi, dan Heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval ataupun rasio. Jika analisis menggunakan parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal, jika data tidak berdistribusi normal maka metode alternatif yang digunakan adalah *statistic non parametric*, yaitu dengan menggunakan uji *Liferfors* dengan melihat nilai pada Kolmogorov-Smirnov. Data bisa dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi $>0,05$. (Ghozali, 2016-154).

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah keadaan dimana terjadi hubungan Linier yang mempunyai atau mendekati sempurna antara variabel independen dalam model regresi. Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya Multikolinearitas. Ada tidaknya Multikolinearitas terdapat cara untuk mendeteksi dalam model regresi yaitu dengan melihat dari *tolerance velue* yaitu untuk mengukur

variabel independen yang sudah terpilih dan *variance inflation factor*. Nilai ini pada umumnya dipakai jika nilai *tolerance* > 10% dan nilai *variance inflation factor* < 10% maka disimpulkan bahwa tidak ada Multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi dan jika nilai *tolerance* < 10% dan *anomali inflation factor* > 10%, maka dapat disimpulkan bahwa ada Multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidak samaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah Heteroskedastisitas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya adalah uji Spearman, S Rho yaitu mengkorelasikan dengan menggunakan uji Sreearman, S Rho, jika signifikasi korelasi kurang dari 0,05 maka pada model regresi terjadi masalah Heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ninky Martanorika (dalam Gendro, 2011 : 165) uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik Autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antar residual pada suatu pengamat dengan pengamatan lainnya pada model regresi. Autokorelasi muncul karena adanya observasi yang saling berurutan sepanjang waktu yang saling berkaitan satu sama lainnya. Hal ini akan

sering ditemukan pada *time series*. Pada data *cross sectoin*, masalah Autokorelasi relatif tidak terjadi.cara untuk mendekteksi adanya gejala Autokorelasi yaitu dengan cara melihat nilai *Durbin Watson*. Dengan kriteria sebagai berikut :

1. $0 < d < d_l$ = ditolak
2. $d_l \leq d \leq d_u$ = tidak ada kesimpulan
3. $4 - d_l < d < 4$ = ditolak
4. $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$ = tidak ada kesimpulan
5. $D_u < d < 4 - d_u$ = tidak ditolak

2. Analisis regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih varieabel independen (X_1, X_2) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untulk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.

Persamaan regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas

X_1 = *Loan To Deposit Ratio* (LDR)

- X_2 , = *Non Performing Loan* (NPL)
- a = konstanta (nilai Y apabila $X_1, X_2 = 0$)
- b_1, b_2 , = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)
- e = kesalahan residual (eror)

3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat menuntun atau mengarahkan penyelidikan selanjutnya. Jika yang dihipotesis masalah statistik, maka hipotesis ini disebut hipotesis statistik. Umar (2011 :104)

a. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan signifikansi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian sebagai berikut :

Ho : apabila p-value > 0,05, Ho diterima

Ha : apabila p-value < 0,05, Ho ditolak

Hipotesis yang telah diajukan diatas dirumuskan sebagai berikut :

1. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap profitabilitas

Ho : $b_1 = 0$ artinya, tidak terdapat pengaruh positif dari *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap profitabilitas

Ha : $b_1 > 0$ artinya, terdapat pengaruh positif dari *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap profitabilitas

Ho : $b_2 = 0$ artinya, tidak terdapat pengaruh negatif *Non Performing Loan* (NPL) terhadap profitabilitas.

Ha : $b_2 = 0$ artinya, terdapat pengaruh negatif negatif *Non Performing Loan* (NPL) terhadap profitabilitas.

b. Uji Simultan

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang diamati berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan pada tingkat keyakinan 95%, dengan ketentuan sebagai berikut :

Apakah $F_{hitung} < F_{tabel}$, H_0 diterima

Apakah $F_{hitung} > F_{tabel}$, H_0 ditolak

Hipotesis yang telah diajukan diatas dirumuskan sebagai berikut :

$H_0 : b_1, b_2 = 0$ artinya, tidak ada pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) secara simultan terhadap profitabilitas pada Koperasi Dwi Tunggal Padang Rejo Pubian Lampung Tengah.

Ha : $b_1, b_2 = 0$ artinya, terdapat pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) secara simultan terhadap profitabilitas pada Koperasi Dwi Tunggal Padang Rejo Pubian Lampung Tengah.

